

Studi Literatur : Pemanfaatan Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi untuk Peserta Didik Sekolah Dasar

Marissa Eva Listiani , Vilya Rahma Agustin , Emalia Putri , Ardini Apriliani , Maria Sentana , Mawar Septiani 

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

*Corresponding authors: marissaevalistiani574@gmail.com

Untuk mengutip artikel ini: Listiani, M.E., Agustin, V.R., Putri, E., Apriliani, A., Sentana, M., & Septiani, M. (2026). Studi Literatur : Pemanfaatan Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Dasar*, 2(Spesial Issue), 13-19. <https://doi.org/10.64421/jirpd.v2iSpesial Issue.57>

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Diterima : 15-01-2026</p> <p>Direvisi : 25-01-2026</p> <p>Diterima : 02-02-2026</p> <p>Dipublikasi: 01-03-2026</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menelaah temuan-temuan penelitian terkait pemanfaatan video pembelajaran interaktif berbasis animasi pada peserta didik sekolah dasar. Sumber data diperoleh dari 15 artikel jurnal nasional dan internasional yang dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025 dan diakses melalui <i>Google Scholar</i>. Artikel yang dianalisis dipilih berdasarkan kriteria tertentu, meliputi relevansi dengan jenjang sekolah dasar, penggunaan video pembelajaran berbasis animasi, serta pelaporan dampak pembelajaran. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif berbasis animasi berpotensi meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep peserta didik sekolah dasar, sebagaimana dilaporkan dalam beberapa penelitian sebelumnya (Kurnia et al., 2025; Yani, 2025). Namun demikian, sebagian besar penelitian yang ditelaah masih didominasi oleh studi pengembangan media dan validasi ahli, sehingga bukti empiris mengenai efektivitas pembelajaran masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan desain eksperimen atau kuasi-eksperimen yang lebih kuat untuk memperkuat temuan terkait pemanfaatan video pembelajaran interaktif berbasis animasi di sekolah dasar.</p> <p>Kata kunci: Video Pembelajaran; Animasi; Motivasi Belajar; Hasil Belajar; Sekolah Dasar; Studi Literatur</p>
	<p>Abstract</p> <p>This study aims to examine research findings related to the use of interactive animation-based learning videos for elementary school students. Data sources were obtained from 15 national and international journal articles published between 2020 and 2025 and accessed through Google Scholar. The articles analyzed were selected based on certain criteria, including relevance to elementary school level, the use of animation-based learning videos, and reporting of learning impacts. The results of the literature review indicate that the use of interactive animation-based learning videos has the potential to increase learning motivation and conceptual understanding of elementary school students, as reported in several previous studies (Kurnia, 2025; Yani, 2025). However, most of the reviewed studies are still dominated by media development studies and expert validation, so empirical evidence regarding learning effectiveness is still limited. Therefore, further research is needed with a stronger experimental or quasi-experimental design to strengthen the findings related to the use of interactive animation-based learning videos in elementary schools.</p> <p>Keywords: learning videos; animation; learning motivation; learning outcomes; elementary school; literature study</p>



1. PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah alat yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi, pesan, dan materi pengajaran sehingga tujuan belajar dapat dicapai dengan baik. Suatu media dianggap sebagai media pembelajaran jika dapat membantu memperjelas materi dan mendukung proses belajar di dalam kelas (Yuniarti et al., 2023). Sarana pembelajaran yang sesuai dapat berfungsi sebagai faktor penentu untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar. Dengan memilih media yang menarik serta berhubungan, pengalaman belajar menjadi lebih seru dan efisien (Bilqis, N., et al., 2025). Sesungguhnya, media memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami lebih baik, tetap terlibat, dan merasa termotivasi selama pembelajaran.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong pemanfaatan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. Teknologi digital memungkinkan penyajian materi pembelajaran dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, animasi, audio, dan video, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan variatif. (Fitri et al., 2024), mengatakan bahwa teknologi digital dapat membantu menyajikan materi pembelajaran dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, gambar bergerak, suara, atau video. Media pembelajaran digital, termasuk e-book, e-modul, aplikasi pembelajaran, dan video pembelajaran, memberikan fleksibilitas bagi guru dalam menyampaikan materi serta menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik belajar peserta didik (Sitepu, 2021). (Novela, 2024) menyatakan bahwa media pembelajaran digital berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran karena memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pemanfaatan media digital juga mendorong keterlibatan aktif siswa, membantu visualisasi konsep, serta mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna di sekolah dasar.

Salah satu bentuk media digital yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah video pembelajaran berbasis animasi. Media ini dinilai sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar karena mampu menyajikan konsep secara visual dan menarik, sehingga membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak. Beberapa penelitian melaporkan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis animasi berpotensi meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar (Kurnia et al., 2025; Yani & Hadiyanti, 2025).

Motivasi adalah hal penting yang membantu orang bertindak dan mencapai tujuan mereka. Dalam lingkungan sekolah, motivasi membantu siswa belajar lebih banyak, terus berusaha meskipun menghadapi kesulitan, dan berprestasi lebih baik dalam belajar. Siswa yang benar-benar termotivasi biasanya mendapatkan hasil terbaik dari pembelajaran mereka. Ketika seseorang lebih termotivasi, cenderung akan bekerja lebih keras, yang membuat mereka lebih sukses. Jadi, motivasi sangat penting dalam pengajaran dan harus dipertimbangkan dengan cermat (Yogi Fernando et al, 2024). Motivasi dapat berasal dari dalam diri seseorang, yang disebut motivasi intrinsik. Ini terjadi ketika seseorang melakukan sesuatu karena mereka benar-benar menginginkannya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*literature review*) untuk menelaah dan mensintesis temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan video pembelajaran interaktif berbasis animasi pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan, melainkan menggunakan data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal ilmiah. Penelusuran literatur dilakukan melalui mesin pencari akademik Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “video pembelajaran interaktif”, “video animasi”, “media pembelajaran animasi”, “motivasi belajar”, “hasil belajar”, dan “sekolah dasar” yang dikombinasikan menggunakan operator Boolean AND dan OR. Pencarian artikel dibatasi pada publikasi berbahasa Indonesia dan Inggris yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020–2025 serta berbentuk artikel jurnal ilmiah yang dapat diakses secara penuh.

Artikel yang diperoleh selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi penelitian yang dilakukan pada jenjang sekolah dasar, menggunakan video pembelajaran berbasis animasi dengan atau tanpa unsur interaktif, serta melaporkan dampak pembelajaran seperti motivasi belajar, pemahaman konsep, atau hasil belajar. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup penelitian pada jenjang selain sekolah dasar, artikel yang hanya membahas media digital secara umum tanpa fokus pada video animasi pembelajaran, serta artikel non-jurnal atau yang tidak melaporkan variabel hasil pembelajaran. Proses seleksi dilakukan secara bertahap melalui penyaringan judul dan abstrak, penghapusan artikel yang terduplikasi, serta penelaahan teks lengkap. Berdasarkan proses tersebut, diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan mencatat tujuan penelitian, desain penelitian, subjek, jenis media video animasi yang digunakan, serta temuan utama dari setiap artikel. Untuk memudahkan analisis dan sintesis data, digunakan matriks jurnal sebagai alat bantu dalam merangkum dan membandingkan isi artikel. Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi pola temuan, kecenderungan hasil penelitian, serta celah penelitian yang masih ada. Selain itu, dilakukan penilaian kualitas studi secara deskriptif dengan mempertimbangkan desain penelitian, ukuran sampel, instrumen yang digunakan, dan potensi bias yang dilaporkan. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan video pembelajaran interaktif berbasis animasi di sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut menyajikan ringkasan hasil kajian terhadap 15 artikel yang membahas pemanfaatan video pembelajaran interaktif berbasis animasi pada peserta didik sekolah dasar, mencakup tujuan penelitian, desain, subjek, jenis media, serta temuan utama.

Tabel 1. Artikel jurnal pemanfaatan video pembelajaran berbasis animasi untuk sekolah dasar

Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Subjek	Jenis media	Temuan Utama
(Andini et al, 2022)	Menelaah penggunaan video interaktif	Dekriptif	Guru SD	Video interaktif	Guru menilai bahwa video dapat memudahkan penyampaian dalam materi pelajaran
(Bilqis, 2025)	Mengetahui pengaruh media terhadap minat belajar.	Deskriptif kualitatif	Siswa SD	Video animasi	Minat untuk belajar siswa meningkat
Fitri et al. (2024)	Mengkaji pemanfaatan media digital di SD	Studi deskriptif	Guru dan siswa SD	Video & media digital	Media digital membuat pengajaran lebih menarik
(Ismaya, 2024)	Menguji pengaruh media digital terhadap hasil belajar	Kuasi-eksperimen	Siswa SD	Video Animasi	Hasil belajar meningkat setelah penggunaan media
Kurnia (2025)	Mengetahui pengaruh video animasi terhadap motivasi dan pemahaman konsep	Kuasi-eksperimen	Siswa kelas V SD	Video animasi interaktif	Video animasi meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa
(Lestari et al, 2020)	Menelaah efektivitas media digital di SD	Studi literatur	Arikel jurnal	Media digital	Media digital berdampak positif pada pembelajaran
Novela et al. (2024)	Mengidentifikasi peran media pembelajaran digital	Studi literatur	Artikel jurnal	Video pembelajaran	Media digital meningkatkan keterlibatan siswa
(Barokah, 2024)	Pengaruh Penggunaan Media Video Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	Studi literatur	Artikel jurnal	Video Interaktif	penggunaan media interaktif dalam pembelajaran sains menunjukkan dampak positif terhadap motivasi siswa.
Nurazizah (2024)	Menelaah peran media pembelajaran terhadap hasil belajar	Survei	Siswa SD	Media visual & video	Media berkontribusi positif terhadap hasil belajar
Rahmawati et al. (2023)	Mengembangkan video animasi pembelajaran	R&D	Siswa SD	Video animasi	Media valid dan layak digunakan
(Prasetyo & Lestari, 2023)	Menilai efektivitas video pembelajaran	Eksperimen	Siswa kelas III SD	Video animasi	Pemahaman konsep meningkat
Sari & Putra (2021)	Mengetahui dampak media visual pada pembelajaran	Eksperimen	Siswa SD	Media visual animasi	Aktivitas belajar siswa meningkat
Sitepu (2021)	Mengembangkan konsep media pembelajaran digital	Kajian teori	-	Media digital	Media digital mendukung pembelajaran efektif
(Nurhayati & Langlang Handayani, 2020)	Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar.	kuasi-eksperimental	Siswa SD	Video pembelajaran	Ditemukan bahwa media pembelajaran berbasis video efektif bagi siswa.
(Wijaya et al., 2022)	Mengkaji media animasi dalam pembelajaran tematik	R N D	Siswa SD	Video animasi	Media menarik dan sesuai karakteristik siswa

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap 15 makalah relevan penggunaan video literasi interaktif berbasis animasi menunjukkan kecenderungan positif pada proses literasi dan isu-isu secara umum video literasi berbasis animasi diterapkan sebagai media untuk menyajikan motif secara visual dan kontekstual sehingga membantu siswa memahami ide-ide abstrak dan mengoptimalkan minat mereka terhadap prestasi belajar siswa penelitian membuktikan argumentasi pada eksplorasi menerapkan desain eksperimental dan kuasi-eksperimental yang melaporkan peningkatan provokasi pembelajaran pemahaman generalisasi dan prestasi belajar setelah penggunaan video animasi dalam pembelajaran studi-studi ini menunjukkan bahwa video animasi cocok untuk menarik perhatian murid mengalami kemajuan keterlibatan aktif dan memperlancar penalaran topik pembelajaran melalui visualisasi konkret lebih lanjut hal ini terutama terlihat dalam literasi kebijaksanaan dan tematik di mana generalisasi abstrak dapat disajikan lebih sederhana dan mudah dipahami namun hasil penelitian juga menunjukkan bahwa eksplorasi utama masih didominasi oleh eksplorasi pada pengembangan konfirmasi media logis para ahli umumnya berkonsentrasi pada aspek kelayakan validitas dan kepraktisan media video literasi berbasis vitalitas tanpa disertai dengan pengujian efektivitas yang kuat melalui perbandingan kelompok atau pengukuran dampak jangka panjang temuan studi pengembangan umumnya menyatakan bahwa media yang dikembangkan cocok untuk digunakan dan menarik bagi para pelajar tetapi belum sepenuhnya memberikan pembuktian empiris mengenai keberhasilan bimbingan belajar beberapa ahli juga menggunakan pendekatan paparan dan tinjauan yang menekankan pemahaman para pengajar dan pelajar terhadap penggunaan video literasi berbasis vitalitas studi eksplorasi membuktikan bahwa para pengajar menilai video vitalitas membantu menyampaikan materi dan mengoptimalkan minat pelajar dalam literasi sementara pelajar merasa bahwa bimbingan belajar membuatnya lebih menyenangkan dan mudah dipahami namun studi yang menggunakan pendekatan ini tidak mengukur dampak pembelajaran melalui data numerik melainkan output keseluruhan studi membuktikan seperti literasi interaktif berbasis vitalitas memiliki potensi besar untuk media bimbingan belajar akademis terutama dalam mengoptimalkan prestasi belajar dan membantu pemahaman abstrak namun pembuktian empiris yang kuat mengenai keberhasilan media bimbingan belajar masih terbatas mengingat dominasi para ahli pengembangan dan kurangnya gaya eksperimental atau kuasi-eksperimental dengan desain yang ketat temuan ini menunjukkan perlunya eksplorasi lebih lanjut dengan desain metodologis yang lebih kuat untuk memperkuat bukti empiris terkait penggunaan video literasi interaktif

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian studi literatur terhadap 15 artikel, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran interaktif berbasis animasi memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang efektif di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar dan membantu pemahaman konsep peserta didik. Media ini dinilai sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar karena mampu menyajikan materi secara visual, konkret, dan menarik, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa bukti empiris mengenai efektivitas pembelajaran masih terbatas karena dominannya penelitian pengembangan media dan validasi ahli. Oleh karena itu,

disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan desain eksperimen atau kuasi-eksperimen yang lebih kuat, dengan pengukuran variabel hasil belajar yang jelas dan instrumen yang valid, sehingga dapat memperkuat bukti empiris terkait pemanfaatan video pembelajaran interaktif berbasis animasi di sekolah dasar. Selain itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan video pembelajaran interaktif berbasis animasi secara bijak dan terintegrasi dengan strategi pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dengan melihat hasil dari 15 jurnal yang digunakan sebagai sumber, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi sebagai alat bantu belajar efektif di sekolah dasar. Video-video ini dapat membantu membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menjaga motivasi siswa. Selain itu, video-video ini juga membantu siswa lebih fokus, merasa antusias dalam belajar, dan meraih prestasi yang lebih baik dalam studi mereka. Selain itu, video-video ini memudahkan siswa untuk memahami topik yang sedang dipelajari.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andini et al. (2022). menelaah video interaktif.
- Barokah, A. , M. D. K. , A. S. N. , L. F. , & S. V. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Video Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.
- Bilqis, N. , S. S. , D. J. , et al. (2025). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar di SDN 1 Pasirbatang. *Jurnal Nakula*, 10–20.
- Fitri, S. D., Selfiyana, S., Rakhmatika, I., & ... (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Peserta Didik Di MA Pembangunan Jakarta. ... : *Journal of Global ...*, 2(6), 1931–1940. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple/article/view/382%0Ahttps://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple/article/download/382/290>
- Ismaya, D. , P. R. , & S. Y. (2024). Pengaruh media digital berbasis animasi terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.
- Kurnia, Y. D. , A. A. , & S. F. S. (2025). Tinjauan Literatur tentang pengaruh media video animasi dalam pembelajaran IPA terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa sekolah dasar.
- Lestari et al. (2020). Menelaah efektivitas media digital di SD.
- Novela, S. , A. R. , & S. A. (2024). Media pembelajaran digital sebagai inovasi pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 88–97.
- Nurhayati & Langlang Handayani. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa isekolah dasar.
- Prasetyo & Lestari. (2023). Menilai efektivitas video pembelajara.
- Sitepu, B. P. (2021). Pengembangan media pembelajaran digital. Jakarta: Kencana.

Wijaya et al. (2022). Mengkaji media animasi dalam pembelajaran tematik.

Yani, D. E. & H. P. O. (2025). Penelitian kuasi-eksperimental tentang pengaruh penggunaan video animasi pada motivasi belajar sains siswa SD — menemukan peningkatan signifikan motivasi belajar siswa kelas VI SD.

Yogi Fernando et al. (2024). Motivasi belajar siswa sekolah dasar dan faktor-faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(2), 134–143.

Yuniarti, S. , L. H. , & W. R. (2023). Media pembelajaran sebagai sarana komunikasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.